

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 0 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Cetak | Jateng Pos |
| Media Online | |

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 9

Warga Keluhkan Penutupan Proyek Jalan

SRAGEN - Proyek cor jalan Dukuh Jaten - Pongan Desa Klandungan, Ngrampal, Sragen, sudah selesai satu bulan silam, namun belum juga dibuka untuk dilalui. Jalan cor yang belum boleh dilalui dikeluhkan warga yang biasa menggunakannya untuk keperluan transportasi.

Warga bahkan mengkritisi ada yang janggal dari proyek tersebut. Apalagi panjang cor dengan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dinilai tidak sesuai.

"Dalam RAB panjang jalan yang harus dikerjakan 630 meter, namun dalam pengecekan panjang hanya 589,6 meter. Sehingga hal tersebut menjadi pertanyaan warga," tutur Wahono salah satu tokoh setempat.

Menurut Wahono, jalan itu memang sudah satu bulan belum boleh dilalui. Padahal kalo cor desa, paling lama dua minggu sudah boleh dilintasi. Pengendara motor saja terpaksa harus mencari celah untuk bisa melaluinya.

"Kalau berdasar kabar yang beredar, belum dibukanya jalan tersebut diduga ada masalah, karena tak sesuai RAB," ucap Wahono. Berdasar papan proyek yang ada, jelas Wahono, proyek cor jalan tersebut merupakan anggaran dari BKK Provinsi Jawa Tengah senilai Rp 200, dengan pengerjaan sistem swakelola. Berdasar RAB panjang 630 m

lebar 2,5 m tebal 0,12 cm.

"Namun setelah diukur hanya 589.6 m ,kurang 40,4 m, sehingga jalan tetap ditutup karena tidak sesuai RAB tahun 2020," papar Wahono.

Kepala Inspektorat Sragen Wahyu Widayat menjelaskan, pihaknya belum mengetahui persoalan tersebut, lantaran bila anggaran bersumber dari BKK Propinsi, pihak pengawasan

yang berwenang Itwil Proyinsi.

"Kalo dana bersumber dari Provinsi yang melakukan pengawasan juga provinsi, " jelas Wahyu melalui pesan singkatnya.

Sementara Kades Klandungan Karsono membantah proyek jalan cor yang bersumber dari BKK Propinsi Jateng itu bermasalah.

Bahkan dari proyek cor itu, RAB yang semula lebar 2,5 m

ditambah menjadi 2,75 m. Sedangkan untuk panjang jalan 600 meter.

"Kita pastikan proyek tidak ada masalah dan sesuai RAB," tandas Karsono saat dihubungi melalui telepon pribadinya.

Hanya saja, saat ditanya soal kenapa jalan cor itu sudah satu bulan tidak segera dibuka, Kades Klandungan tak memberikan jawaban. **(ars/rit)**